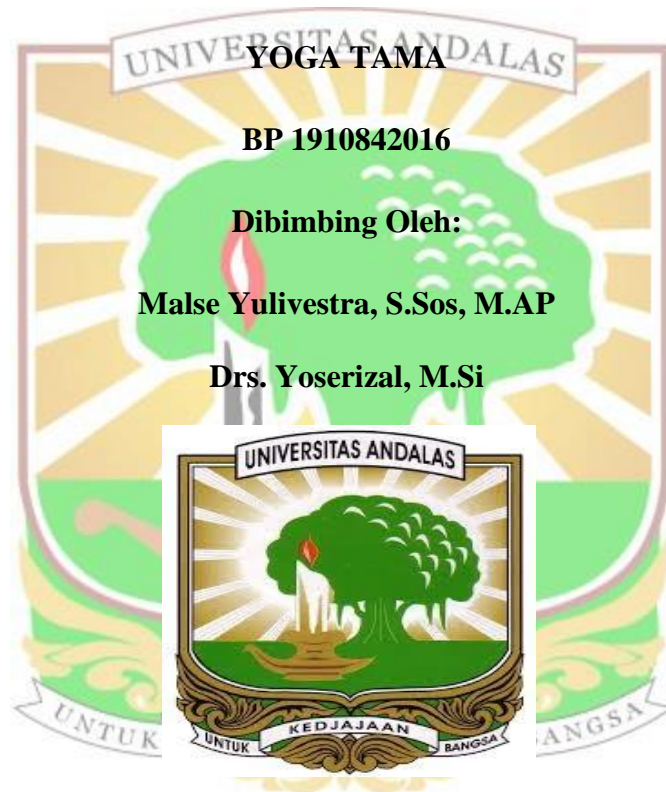


**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA
MILIK NAGARI DI NAGARI SUNGAI AUR KECAMATAN
SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT
(STUDI PADA BUDIDAYA MAGGOT)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

ABSTRAK

Yoga Tama, Nomor Induk Mahasiswa 1910842016, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Nagari Di Nagari Sungai Aur, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat (Studi Pada Budidaya Maggot). Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Dibimbing oleh Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP dan Drs. Yoserizal, M.Si. Skripsi terdiri dari 135 Halaman, dengan sumber 8 Buku Teori, 9 Buku Metode, 1 Skripsi, 4 Jurnal, 4 Peraturan Perundang-undangan dan 5 Laman Web.

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) lahir sebagai pendekatan baru dalam usaha peningkatan potensi dan ekonomi Nagari. Didalam meningkatkan Potensi dan perekonomian masyarakat Nagari Sungai Aur, maka dibentuk BUMNag Madani Sungai Aur. Didalam menjalankan kegiatannya, Bum nag Madani mendirikan unit usaha Budidaya Maggot. Melalui unit usaha Budidaya Maggot, BUMNag Madani memberikan Pemberdayaan kepada masyarakat Nagari Sungai Aur. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Nagari di Nagari Sungai Aur, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat (Studi Pada Budidaya Maggot).

Penelitian ini Menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui Observasi langsung dilapangan, wawancara dengan teknik *purposive sampling* dan dokumentasi menggunakan dokumen dan foto yang berkaitan dengan pelaksanaan Budidaya Maggot oleh BUMNag Madani Sungai Aur. Penelitian ini menggunakan teori tahapan Pemberdayaan dari Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho, dengan tiga tahapan pemberdayaan yaitu tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan dan tahap pendayaan.

Hasil penelitian pada Pemberdayaan Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Nagari (studi pada Budidaya Maggot) dengan menggunakan tiga tahapan pemberdayaan oleh Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho sudah terlaksana dengan baik. Didalam tahap penyadaran sudah dilakukan pemberian sosialisasi sebagai upaya untuk memotivasi masyarakat. Dalam tahap pengkapasitasan sudah dilakukan pemberian pelatihan dan pembuatan sistem nilai untuk meningkatkan kemampuan masyarakat. Dalam tahapan pendayaan, dilakukan pemberian daya kepada masyarakat untuk dapat melakukan Budidaya Maggot secara mandiri serta melakukan evaluasi mandiri.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Badan Usaha Milik Nagari, Budidaya Maggot

ABSTRACT

Yoga Tama, Student Identification Number 1910842016, Community Empowerment Through Nagari-Owned Enterprises in Nagari Sungai Aur, Sungai Aur District, West Pasaman Regency (Study on Maggot Cultivation). Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2024. Supervised by Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP and Drs. Yoserizal, M.Si. The thesis consists of 135 Pages, with sources from 8 Theory Books, 9 Method Books, 1 Thesis, 4 Journals, 4 Statutory Regulations and 5 Web Pages.

Nagari-Owned Enterprises (BUMNag) were born as a new approach in efforts to increase the potential and economy of Nagari. In increasing the potential and economy of the Nagari Sungai Aur community, BUMNag Madani Sungai Aur was formed. In carrying out its activities, BumNag Madani established a Maggot Cultivation business unit. Through the Maggot Cultivation business unit, BUMNag Madani provides empowerment to the people of Nagari Sungai Aur. This research aims to analyze and describe how community empowerment is carried out through Nagari-Owned Enterprises in Nagari Sungai Aur, Sungai Aur District, West Pasaman Regency (Study on Maggot Cultivation).

This research uses qualitative methods and a descriptive approach with data collection techniques through direct observation in the field, interviews with purposive sampling techniques and documentation using documents and photos related to the implementation of Maggot Cultivation by BUMNag Madani Sungai Aur. This research uses the empowerment stage theory from Randy R. Wrihatnolo and Riant Nugroho, with three stages of empowerment, namely the awareness stage, capacity building stage and empowering stage.

The results of research on Community Empowerment through Nagari-Owned Enterprises (study on Maggot Cultivation) using three stages of empowerment by Randy R. Wrihatnolo and Riant Nugroho have been implemented well. In the awareness stage, outreach has been carried out as an effort to motivate the community. In the capacity building stage, training has been provided and the creation of a value system to improve community capabilities. In the empowerment stage, the community is empowered to be able to carry out Maggot Cultivation independently and carry out independent evaluations.

Keywords: Empowerment, Nagari-Owned Enterprises, Maggot Cultivation